

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada jenis penelitian ini menggunakan cara penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada. Sedangkan data yang diambil adalah data primer yang diambil langsung dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dan kemudian data tersebut diolah oleh SPSS.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kampus UIN Sumatera Utara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Agustus 2017 -- 20 September 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yakni sebanyak 2.440 mahasiswa.

Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposivesampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan

pada beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif.¹ Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:²

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%).

Besarnya populasi mahasiswa yang diteliti diketahui sebesar 2.440 mahasiswa. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2.440}{1+2.440(10\%)^2} \\ &= 96,06 \end{aligned}$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 96,06 menjadi 96 sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat kuisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Sumber data primer didapat dengan melakukan observasi di lokasi penelitian (kampus UIN Sumatera Utara) untuk mengambil data-data serta melakukan wawancara terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang merupakan objek penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari internet atau buku-buku yang menjelaskan tentang keputusan mahasiswa memilih jurusan serta contoh penelitian sebelumnya

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.68.

²Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi Uin-Su, 2016), h.42

yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yaitu tinjauan langsung terhadap mahasiswa yang termasuk kedalam data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan penelitian melalui kuisisioner yang langsung ditujukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan langsung yang diperoleh dari objek penelitian (konsumen).

Dibawah ini nantinya akan diuraikan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah.

1. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan dalam bentuk angket, yang nantinya akan ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Kuesioner yang dipakai di sini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi 4 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Pemberian Skor

No	Pernyataan	Skor
1.	SS=Sangat Setuju	4
2.	S=Setuju	3
3.	TS=Tidak Setuju	2

4.	STS=Sangat Tidak Setuju	1
----	-------------------------	---

Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial yang diperoleh melalui jawaban secara bertingkat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terhadap sampel. Langkah-langkah dalam menyusun skala *Likert's* adalah :

- a) Menetapkan variabel yang akan diteliti.
 - b) Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti
 - c) Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuisisioner).
2. Observasi
- Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Studi Dokumentasi
- Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

F. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.2

Indikator Variabel Dependent (Y) dan Variabel Dependent (X)

No	Variabel Dependent (Y)	Indikator	No Soal
1	Keputusan Mahasiswa	Intuisi	1
		Rasional	2
		Fakta	3

		Pengalaman	4
		Wewenang	5
	Variabel Independent (X)		
1	Faktor Budaya	SubBudaya	1,2,3
		Kelas Sosial	4,5
2	Faktor Sosial	Kelompok Acuan	1
		Faktor Keluarga	2
		Peran dan Status Sosial	3
		Lingkungan Sosial	5,6
3	Faktor Pribadi	Konsep Diri (<i>Self Concept</i>)	1,
		Gaya Hidup	2,3
4	Faktor Psikologis	Motivasi	1
		Persepsi	2,3
		Belajar	4,5
		Sikap	6

Variabel Dependent (Y) atau variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini *variabel dependent* adalah keputusan mahasiswa.

Keputusan (decision) memiliki arti kata yang artinya pilihan (choice) yaitu pilihan dari beberapa kemungkinan dapat dikatakan bahwa keputusan merupakan

hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Variabel Independent (X) atau variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* atau variabel bebas adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi.

Faktor Budaya (X_1) adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri dengan belajar.

Faktor Sosial (X_2) adalah suatu tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu di dalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu.

Faktor Pribadi (X_3) adalah karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan.

Faktor Psikologis (X_4) adalah sebagai bagian pengaruh lingkungan di mana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh di masa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang.

G. Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian-pengujian akan dilakukan adalah :

1. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

a. Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan

suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05 jika r hitung $> r$ tabel maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.³ Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS .

Tabel 3.4
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s.d 0,80	Reliabel
0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas Kriteria penelitian uji reliabilitas adalah: Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

³Duwi Priyatno Spss, *Analisis Statistic Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011),2. h. 24.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi linier berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- 1). Jika nilai VIF < 10 dan *tollerence* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- 2). Jika nilai VIF > 10 dan *tollerence* $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyemping) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan X_4) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan X_4) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil

(mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

b. Uji - t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

c. Uji simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara dua variabel bebas yaitu Faktor Budaya (X_1), Faktor Sosial (X_2), Faktor Pribadi (X_3), Faktor Psikologis (X_4), dan terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Mahasiswa (Y), digunakan Teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Dimana :

X_1 = Faktor Budaya

X_2 = Faktor Sosial

- X_3 = Faktor Pribadi
- X_4 = Faktor Psikologis
- Y = Keputusan Mahasiswa
- a = konstanta dari persamaan regresi
- b_1 = koefisien regresi dari variabel X_1
- b_2 = koefisien regresi dari variabel X_2
- b_3 = koefisien regresi dari variabel X_3
- b_4 = koefisien regresi dari variabel X_4
- ε = variabel keputusan mahasiswa

Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS 18.0 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data.

S